

**CAPITAL MARKET SEBAGAI ALTERNATIF KEGIATAN EKSTRA KULIKULER DI  
SEKOLAH**

**Indriyana Widyastuti<sup>1\*</sup>, Saptani Rahayu<sup>2</sup>, Nugroho Wisnu Murti<sup>3</sup>**

STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

\*Email: indriyana\_widy@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mengangkat tema memasyarakatkan budaya Investasi pada Instrumen Investasi jenis Pasar Saham. Urgensi pelaksanaan tersebut adalah fakta bahwa investasi pada saham belum menjadi pilihan favorit di Indonesia. Terkait dengan kondisi tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki program khusus dengan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan ketertarikan terhadap investasi di pasar modal melalui media pendidikan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Genap 2018/2019. Secara konsisten, tema PKM yang diselenggarakan adalah Capital Market. Konsistensi tim PKM dalam menjadwalkan tema ini berdasar kerja sama Perguruan Tinggi STIE AUB Surakarta dengan Bursa Efek Indonesia dalam bidang Pasar Modal baik dalam proses pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surakarta, dengan peserta Guru Kelas SMK N 1 Surakarta sebanyak 21 orang, dan siswa sebanyak 4 orang. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2019 di Laboratorium Komputer, yang dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan melibatkan semua peserta dalam praktek jual beli saham secara riil pada Pasar Modal Indonesia. Pada awal pelaksanaan PKM, peserta diminta mengerjakan soal dalam bentuk pihan ganda sebagai pre test. Tahap berikutnya dilakukan ceramah dan diskusi tentang Mekanisme dan Pengetahuan tentang Efek serta praktik real trading. Pelatihan ini diakhiri dengan laksanaan post test yang menjadi salah satu indikator efektifitas kegiatan PKM. Peningkatan pengetahuan peserta kegiatan rata-rata sebesar 48,89% dan terbukti meningkat signifikan. Indikator capaian kegiatan diukur dari nilai pretest dan post test oleh peserta kegiatan. Pre Test dan Post Test tersebut dilakukan secara online dengan link yang di bagikan kepada semua peserta kegiatan workshop. Nilai rata-rata pretest peserta adalah 5,85 dan meningkat menjadi 8.71 dapat sesi post test. Hasil tersebut memberikan penjelasan bahwa pengetahuan tentang pasar modal peserta yang menerima materi workshop yang disertai dengan praktik transaksi investasi saham meningkat sebesar 48,89%. Peningkatan tersebut juga signifikan pada p-value < 0,01. Tim PKM memberikan penghargaan kepada dua peserta dengan peningkatan nilai terbesar berupa rekening dana investasi (RDI) masing-masing senilai 100 ribu rupiah. Capaian ini menjadi awal untuk mendiskusikan rumusan kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Surakarta. Kesepakatan tersebut secara rinci akan dibahas kembali pada semester Gasal 2019/2020 yang membahas secara detail tentang rincian materi dan capaian pembelajaran pada peserta kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci : *capital market*, saham, workshop, investasi, ekstrakurikuler

**PENDAHULUAN**

Galeri Investasi BEI perguruan tinggi di Indonesia perlu lakukan ekspansi dan percepatan misi peningkatan aktivitas investasi tidak hanya bagi mahasiswa saja, tetapi juga pelajar. Akan tetapi, proses internalisasi tersebut memerlukan persamaan persepsi dengan guru sebagai tenaga pengajar siswa. Langkah tersebut mendasarkan pada fakta bahwa saat ini persepsi terhadap investasi di pasar modal Indonesia memiliki resiko tinggi terhadap penipuan, isu judi termasuk mekanisme dan modal yang dibutuhkan adalah besar. Program pendidikan dalam rangka percepatan kegiatan investasi tersebut dapat ditunjukkan dari beberapa data sebagai berikut. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa porsi kepemilikan domestik di pasar saham Indonesia meningkat cukup pesat. Kepemilikan domestik di pasar saham sebesar 37,08 persen di tahun 2013, sementara itu investor asing mendominasi sebanyak 62,94 persen. Akan tetapi, Pada tahun 2017 porsi kepemilikan asing di pasar saham sudah menyusut menjadi 52,23 persen. Meskipun data diatas menunjukkan tren kenaikan, tetapi percepatan program BEI dalam memasyarakatkan pasar modal perlu ditingkatkan terutama dengan mitra Galeri Investasi BEI yang tersebar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi tren peningkatan kepemilikan investor domestik adalah deregulasi aturan perdagangan pasar saham yang

dilakukan oleh BEI. Salah satunya adalah penurunan jumlah transaksi LOT saham yang semula 500 lembar per lot, menjadi 100 lembar per lot. Pengurangan ini sangat memungkinkan bahwa pembelian saham dalam jumlah minimal satu lot dapat terjangkau oleh lapisan ekonomi menengah bahkan menengah ke bawah. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya program BEI "*Sahamku 100*". Program tersebut dibuka khususnya untuk pelajar dan mahasiswa yang dapat memulai berinvestasi dengan membuat akun investasi hanya dengan dana Rp. 100.000,-.

Galeri Investasi BEI yang dibentuk oleh BEI di beberapa perguruan tinggi Indonesia menjadi salah satu komitmen BEI dalam memasyarakatkan investasi di pasar modal melalui jalur pendidikan. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya (PT Bursa Efek Indonesia, 2018). Lebih lanjut dijelaskan bahwa Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

Tugas dan fungsi GI BEI sebagaimana yang disampaikan diatas adalah searah dengan tugas tri dharma perguruan tinggi utamanya pada program pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat utamanya mengambil tema memberikan pengetahuan tentang efek dipasar modal sejak dini kepada masyarakat Indonesia merupakan kewajiban GI BEI. Dukungan berupa media pembelajaran dipersiapkan atas kerja sama BEI dengan Galeri Investasi BEI dalam rangka memasyarakatkan investasi di pasar modal sejak dini. Media pembelajar tersebut antara lain: buku sekolah pasar modal, data historis harga saham dan instrument pasar modal yang lain, data laporan keuangan, data laporan keuangan yang ada pada web TICMI dan program sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE). Media simulasi perdangan saham secara online juga dipersiapkan oleh BEI berupa akun virtual untuk belajar melakukan transaksi saham (IDX Virtual Trading).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk inklusi pemahaman tentang perdagangan pasar modal di Indonesia dan simulasi perdagangan khususnya bagi guru. Tahap capaian atas kegiatan ini adalah 1) pemahaman guru terhadap pentingnya mengenal investaso di pasar modal sejak dini; 2) memahami transaksksi real trading pasar saham Indonesia; 3) perumusan kegiatan ekstrakurikuler pasar modal untuk pelajar. Beberapa teknik analisis juga akan disampaikan dalam kegiatan ini baik fundamental maupun tehnikal. Hal tersebut mempertimbangkan penjelasan tentang analisis fundamental saham bahwa analisa fundamental akan memberikan keyakinan lebih pada keputusan jual beli ataupun investasi saham dalam jangka pendek yang sebelumnya diprediksi berdasarkan analisa teknikal (Desmond, 2011). Analisa Fundamental untuk memprediksi pergerakan harga saham diidentifikasi menjadi tiga bagian antara lain 1) analisa makro ekonomi; 2) analisa sektoral dan 3) analisa kinerja emiten (Desmond, 2011). Akan tetapi pelatihan focus pada Analisa fundamental makro ekonomi dan sektoral yang dijelaskan sebagai bahan pertimbangan yang seringkali digunakan

untuk investasi saham jangka pendek (Murti & Widyastuti, 2017). Informasi sectoral dan fundamental makro ekonomi ditunjukkan dari informasi yang secara rutin tersedia dalam menu news pada aplikasi relitrade Next G dan aplikasi android RTI business.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melakukan analisis saham secara fundamental adalah *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dengan laba per saham yang disajikan dalam laporan keuangan (Desmond, 2011: 77). Semakin tinggi rasio PER mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Perhitungan *Price earning ratio* dapat melihat penghargaan pasar terhadap kinerja perusahaan dari indikator *earning per share (EPS)*. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. Angka rasio ini biasanya digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Perusahaan yang mempunyai peluang tingkat pertumbuhan tinggi, pada umumnya memiliki *price earning ratio* yang tinggi, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *price earning ratio* yang rendah. Semakin rendah *price earning ratio*, semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Dengan demikian, semakin kecil nilai *price earning ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli (Desmond, 2011: 78).

*Earning per share* merupakan salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor untuk memutuskan investasi dengan harapan pengembalian yang tinggi dari investasinya. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi (Desmond, 2011: 77). Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa tinggi rendahnya *earning per share* suatu perusahaan akan berakibat pada harga pasar sahamnya di pasar saham. Penjelasan tersebut dibuktikan pada penelitian di sektor manufacture jenis *consumer and goods* (Setyaningsih, 2011). Namun demikian terdapat penelitian yang tidak dapat membuktikan pengaruh signifikan EPS terhadap *Return Saham* pada sektor farmasi (Risdiyanto, 2016). Penelitian pada sektor properti juga tidak dapat membuktikan pengaruh EPS terhadap *return* saham (Sinambela, 2011)

## METODE

Rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai target dan luaran atas rumusan masalah yang disampaikan diatas dapat ditunjukkan pada Tabel 1. Outcome yang diharapkan dalam jangka panjang atas capaian rangkain kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel tersebut adalah pembentukan rekening investasi oleh pelajar.

**Tabel 1 .Rancangan dan Bentuk Kegiatan**

Masalah	Solusi	Langkah kegiatan <sup>*)</sup>
– Diperlukannya pendidikan capital market sejak dini sebagai percepatan misi Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kegiatan investasi di Pasar Modal Indonesia	Pengenalan Pengetahuan tentang efek kepada pelajar SMA/SMK melalui kegiatan ekstrakurikuler secara terstruktur yang dimulai dari Guru	Inklusi pendidikan Capital Market kepada Guru sekolah sebagai langkah awal merumsukan pendidikan capital market dalam kurikulum ekstra di sekolah

– Pendidikan Capital Market bagi pelajar memerlukan penyesuaian misi antara perguruan Tinggi, BEI dan Guru sekolah		Coaching investasi dan trading saham untuk Guru
– Inklusi pendidikan Capital Market di sekolah tidak hanya membutuhkan pelatihan incidental tetapi juga pendampingan (coaching)	– Coaching investasi dan trading saham untuk Guru – Kesepakatan untuk merumuskan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan Capital Market	Merumuskan kegiatan ekstrakurikuler terstruktur di sekolah

*\*) Langkah kegiatan secara rinci dapat ditunjukkan pada Tabel 2.*

**Tabel 2. Rincian Langkah –Langkah Kegiatan**

No	Rincian Kegiatan
1	Pre-test pengetahuan tentang efek
2	Penyampaian materi Pengetahuan tentang efek
3	Penyampaian materi Mekanisme perdagangan efek
4	Diskusi
5	Praktek real trading
6	Post test
7	Diskusi pembahasan draft perumusan awal kurikulum ekstrakurikuler pendidikan Capital Market

Beberapa hal yang saling terkait antara lembaga/instansi sebagai potensi tercapainya target dan tujuan kegiatan ini dapat dijelaskan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Pihak (Mitra) kegiatan dan peran**

No	Instansi	Peran
1	Galeri Investasi (GI) BEI STIE AUB Surakarta	Mempersiapkan personil Rangkaian kegiatan PKM yang terdiri dari: 1. Instruktur Pasar Modal *) 2. Tim Pencacah dalam membantu pelatihan stock lab game dari Mahasiswa (Kelompok Studi Pasar Modal) *)
2	P3M STIE AUB Surakarta	Memberikan penugasan kepada tim pengusul kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan
3	Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Surakarta	Memberikan bantuan pemateri dan subsidi pendanaan

4	SMK Negeri 1 Surakarta	Koordinasi dengan tim PKM atau GI BEI STIE AUB dalam mempersiapkan jadwal kegiatan, tempat dan peserta kegiatan
---	------------------------	---

*\*) Personil GI BEI sekaligus tim PKM beserta tim pencacah lain terlampir dalam lampiran 1 (Curriculum Vitae)*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari 21 Guru kelas dan 4 Murid SMK N 1 Surakarta. Kegiatan workshop tersebut dilaksanakan tanggal 9 Mei 2019 di Laboratorium Komputer SMK N 1 Surakarta. Pelaksanaan workshop dimulai pukul 08.00 sampai dengan 12.00. Rincian kegiatan tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.1. seluruh peserta mengerjakan soal pretest dan post test untuk mengukur salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan PKM. Pretest dan post test dikerjakan secara online dengan aplikasi google form. Seluruh peserta dapat secara langsung mengetahui hasil test yang dikerjakan. Sementara itu, materi 2 dan 3 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4 disampaikan dengan metode tutorial dengan materi yang dibagikan kepada seluruh peserta yang juga dapat diunduh secara online. Selama penyampaian materi tersebut, peserta dapat secara langsung memberikan tanggapan atau pertanyaan selama sesi materi. Daftar hadir peserta kegiatan ditunjukkan pada Lampiran 1.

**Tabel 4. Rincian dan durasi kegiatan PKM**

No	Rincian Kegiatan	Waktu yang dibutuhkan
1	Pre-test pengetahuan tentang efek	15 menit
2	Penyampaian materi Pengetahuan tentang efek dan diskusi	40 menit
3	Penyampaian materi Mekanisme perdagangan efek dan diskusi	40 menit
4	Praktek real trading	90 menit
5	Post test	15 menit
6	Diskusi pembahasan draft perumusan kurikulum ekstrakurikuler pendidikan Capital Market	30 menit

Tabel 5. Indikator dan capaian kegiatan PKM

No	Rincian Kegiatan	Indikator target capaian	Capaian
1	Pre-test pengetahuan tentang efek	100% soal pilihan ganda selesai dikerjakan semua peserta	
2	Penyampaian materi pengetahuan tentang efek	100% materi Pengetahuan tentang efek dan mekanisme perdagangan efek tersampaikan kepada peserta	100%
3	Penyampaian materi mekanisme perdagangan efek	100% materi Pengetahuan tentang efek dan mekanisme perdagangan efek tersampaikan kepada peserta	100%
4	Diskusi	Minimal 20% peserta bertanya tentang materi yang telah disampaikan	Seluruh peserta bertanya tentang materi workshop
5	Praktek real trading	Seluruh peserta mengikuti praktek real trading dan mampu melakukan beli dan jual saham disertai analisis dasar	100%
6	Post test	Rata – rata kenaikan minimal nilai 40%	meningkat sebesar 48.89%
7	Diskusi pembahasan draft perumusan kurikulum ekstrakurikuler pendidikan Capital Market	Kesepakatan untuk melakukan tindak lanjut perumusan kegiatan ekstrakurikuler capital market	Dilaksanakan pada semester ganjil 2019/2020
8	Publikasi Ilmiah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Submit	Submit

Capaian kegiatan PKM ini diukur dengan beberapa indikator dan capaian yang ditunjukkan pada Tabel 5. Informasi penting yang perlu disampaikan pada capaian kegiatan ini adalah nilai rata-rata pretest peserta adalah 5,85 dan meningkat menjadi 8,71 dapat sesi post test (meningkat sebesar 48.89%).

Seluruh rangkaian kegiatan telah terlaksana sesuai dengan jadwal dan susunan kegiatan yang direncanakan. Indikator utama yaitu peningkatan pengetahuan peserta dapat tercapai sepenuhnya. Namun demikian, capaian kegiatan memerlukan tindak lanjut terutama diskusi tentang perumusan kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh peserta siswa SMA. Perumusan materi tersebut akan dilaksanakan pada semester Ganjil 2019/2020

**Gambar Dokumentasi kegiatan**



**KESIMPULAN**

Kegiatan PKM dengan tema workshop dan pendampingan praktik real trading saham pada Pasar Modal Indonesia telah selesai dilaksanakan yang diikuti oleh 21 Guru dan 4 siswa SMK N 1 Surakarta. Capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari 3 indikator utama antara lain 1). Peningkatan pengetahuan tentang efek mencapai 48.89% % berdasar pre dan post test; 2) partisipasi peserta dalam workshop 3) Kesepakatan perumusan kurikulum kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan pada semester Ganjil 2019/2020. Uji statistic yang dilakukan juga menemukan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada sebelum dan sesudah peserta mendapatkan ceramah dan simulasi tentang perdagangan efek di pasar modal Indonesia. Hasil tersebut memberikan indikasi bahwa kegiatan ceramah yang dilengkapi dengan praktik trading saham secara online dalam memahami sebuah proses atau prosedur tertentu. Kegiatan ini juga memberikan penghargaan kepada dua peserta workshop yang memperoleh nilai peningkatan tertinggi atas pre dan post test.

Kegiatan ini dibatasi dengan jumlah peserta untuk mencapai efektifitas proses pemberian pemahaman materi termasuk simulasi dengan peralatan dengan jumlah yang terbatas. Proses dengan batasan jumlah tersebut dapat direkomendasikan untuk mencapai efektifitas kegiatan PKM dengan bentuk sosialisasi, penyuluhan yang bersifat insidental. Namun demikian, capaian jumlah peserta dapat dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan dalam beberapa waktu dan kelompok peserta yang terpisah. Hal tersebut dapat bermanfaat untuk memberikan data observasi yang lebih banyak untuk generalisasi efektifitas metode tertentu dalam bermacam-macam kegiatan PKM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Desmond, W. (2011). *Analisis Fundamental Saham* (2nd ed.). Jakarta: Exceed.
- Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). Yogyakarta, Indonesia: BPFE Yogyakarta.
- Khoroshilov, Y. (2013). Momentum trading strategy and investment horizon : an experimental study. *Journal of Economic Studies*, Emerald Group Publishing Limited, 39(1), 4–12.
- Murti, N. W., & Widyastuti, I. (2017). Merumuskan Pertimbangan Keputusan Cut Gain dan Cut Loss Aktifitas Jual Beli Saham Bagi Tipe Swinger dan Scalper. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper : Hasil Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah*

*Semarang* (pp. 380–198).

PT Bursa Efek Indonesia. (2018). Galeri Investasi BEI. Retrieved October 23, 2018, from <http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/>

Risdiyanto. (2016). Pengaruh ROI, EPS dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen STESIA*, 5(7), 1–15.

Setyaningsih, A. H. dan S. (2011). Pengaruh Economic Value Added , Market Share , Earnings Dan Net Cash Flow Terhadap Return Saham ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods Di Bursa. *Jurnal Wora Ekonomi Mikrosil, STIE MIKROSIL*, 1(2), 79–87.

Sinambela, E. (2011) *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI*